

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder. Data sekunder didapatkan oleh peneliti secara tidak langsung, dari objek penelitian. Data jenis ini didapatkan dari lembaga tertentu seperti lembaga-lembaga swasta. Sumber data penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan pada bank syariah yang berasal dari laporan keuangan tahunan bank syariah di Indonesia pada periode tahun 2014-2018.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 5 Bank Umum Syariah di Indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 5 Bank Umum Syariah di Indonesia yaitu Bank Syariah Mandiri, BRI Syariah, BCA Syariah, BNI Syariah, dan Bank Muamalat. Teknik pengambilan sampel penelitian dilakukan secara *purposive sampling* yaitu metode dimana pemilihan sampel pada karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya dengan kriteria tertentu (Rahma, 2010). Kriteria yang digunakan untuk memilih sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bank Syariah yang merupakan Bank Umum Syariah di Indonesia dan sudah berdiri minimal 8 tahun.

2. Bank Syariah tersebut membuat laporan keuangan (*financial statement*) tahunan pada periode tahun 2014 sampai dengan periode tahun 2018 yang diperoleh dari situs resmi masing masing Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia

3. Data yang dibutuhkan dalam penelitian tersedia selama periode tahun 2014 sampai dengan periode 2018

Berdasarkan penentuan diatas, maka ditetapkan 5 Bank Umum Syariah yang dijadikan objek penelitian ini.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan studi pustaka dengan, mengkaji buku-buku literatur, jurnal, dan dari penelitian terdahulu yang meneliti masalah yang sama, serta membaca laporan tahunan dari Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia. Untuk mendapatkan data sekunder, media yang digunakan yaitu dengan menggunakan internet, dan data yang diperoleh dengan cara mendownload langsung dari situs resmi Bank Syariah di Indonesia yakni www.syariahmandiri.co.id/ , www.brisyariah.co.id/ , www.bcasyariah.co.id/ , www.bnisyariah.co.id/ , dan www.bankmuamalat.co.id/

3.4 Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan dalam penelitian yang akan diteliti. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat

dalam penelitian ini adalah profitabilitas dan variabel bebasnya adalah variabel CAR (*Capital Adequacy Ratio*), FDR (*Financing to Debt Ratio*), NPF (*Non Performing Financing*), BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional), dan NOM (*Net Operating Margin*). Dengan penjelasannya sebagai berikut :

3.4.1 Variabel terikat (Dependent Variable)

Variabel terikat (*dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent*). Variabel terikat dalam penelitian ini merupakan aspek profitabilitas yang dicerminkan dengan ROA (*Return on Asset*). Salah satu rasio yang digunakan oleh bank untuk mengukur atau menilai profitabilitas adalah ROA (*Return on Asset*). Semakin tinggi ROA bank, maka berdampak semakin tinggi pula laba yang didapatkan bank yang mencerminkan posisi asset bank dalam kondisi yang baik (Dendawijaya,2009). Alasan menggunakan *Return on Asset* sebagai *Dependent Variable* karena Profitabilitas bank adalah sesuatu yang diukur dengan aset, dan hal ini lebih diutamakan oleh Bank Indonesia yang bertindak sebagai pengawas dan pembina suatu Bank . Data akuntansi yang tersedia juga merupakan dasar yang digunakan untuk mengukur ROA, metode pengukuran ini metode yang paling obyektif.

ROA dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{rata - rata total asset}} \times 100\%$$

3.4.2 Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel bebas. Di penelitian ini yang menjadi variabel bebas ialah CAR (*Capital Adequacy Ratio*), FDR (*Financing to Debt Ratio*), NPF (*Non Performing Financing*), BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional), dan NOM (*Net Operating Margin*). Berikut pengukuran untuk setiap variabel bebas :

$$\text{Capital Adequacy Ratio atau CAR} = \frac{\text{MODAL INTI}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

$$\text{Financing to Deposit Ratio atau FDR} = \frac{\text{PEMBIAYAAN}}{\text{DANA PIHAK KETIGA}} \times 100\%$$

$$\text{Non Performing Financing atau NPF} = \frac{\text{PEMBIAYAAN (K,M,L)}}{\text{TOTAL PEMBIAYAAN}} \times 100\%$$

Biaya Operasional Pendapatan Operasional atau

$$\text{BOPO} = \frac{\text{RATA-RATA BIAYA OPERASIONAL 1 TAHUN TERAKHIR}}{\text{RATA-RATA PENDAPATAN OPERASIONAL 1 TAHUN TERAKHIR}} \times 100\%$$

$$\text{Net Operating Margin} = \frac{\text{LABA OPERASI (SEBELUM PAJAK DAN BUNGA)}}{\text{PENDAPATAN (PENJUALAN)}} \times 100\%$$

3.5 Metode analisis data

Metode analisis data adalah suatu analisis data yang menguraikan atau menjelaskan suatu metode, cara atau alat analisa yang akan dipakai dalam penelitian yang akan dilakukan (Hadi Syamsul, 2006). Metode untuk menganalisis data dalam penelitian ini yaitu metode regresi linier berganda. Dalam menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif kemudian melakukan uji asumsi klasik. Dalam menganalisis data peneliti

menggunakan software SPSS. SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) adalah sebuah software yang berfungsi untuk menganalisis data, melakukan perhitungan statistik baik statistik parametrik ataupun non parametrik dengan basis windows (Ghozali, 2011).

3.5.1 Statistik Deskriptif

Metode statistik deskriptif memberi suatu gambaran atau menjelaskan suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan kemencengasaan suatu distribusi (*skewness*) (Ghozali, 2011)

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk memperoleh hasil estimator yang tidak bias, linier, dan efisien (BLUE) jika asumsi-asumsinya dapat terpenuhi (Widarjono, 2015). Pengujian asumsi klasik terdiri dari :

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011) model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji histogram, uji normal P plot, *Skewness* dan Kurtosis atau uji Kolmogorov Smirnov. Dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S). Ketentuan yang digunakan untuk

memenuhi asumsi normalitas dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) sebagai berikut :

H₀ : Data residual berdistribusi normal

H_A : Data residual tidak berdistribusi normal

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda dan juga bertujuan untuk menghindari kebiasaan dalam pengambilan kesimpulan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Beberapa kriteria untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dengan melihat hasil dari nilai tolerance yang dapat menunjukkan bahwa tidak adanya variabel bebas yang memiliki nilai tolerance kurang dari 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas atau bebas dari multikolinearitas antar variabel bebas

3.5.2.3 Uji Autokorelasi

Menurut Albert Kurniaawan uji autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan yang lain yang disusun menurut runtut waktu. Menurut Sujarweni uji autokorelasi digunakan untuk menguji ada atau tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel pengganggu periode sebelumnya. Uji

statistik yang sering digunakan uji Durbin Watson dan uji run test. Dalam penelitian ini cara mendeteksi ada tidaknya autokorelasi peneliti menggunakan uji Durbin-Watson. Uji ini digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lag diantara variabel bebas (Ghozali, 2011)

3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan-pengamatan yang lain. Definisi lain yaitu Uji ini menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan lain. Mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas maka dapat dilakukan uji dengan metode gambar scatterplot yaitu dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Uji statistik yang dapat digunakan adalah uji Glejser, uji Rho Spearman, uji Park atau white. Dengan pola gambar akan terlihat :

Dengan pola gambar ini terlihat :

1. Titik-titik data yang menyebar di atas dan juga di bawah atau di sekitar angka 0
2. Titik-titik data tidak berkumpul hanya di atas atau di bawah saja
3. Penyebaran titik-titik data, tidak boleh membentuk pola bergelombang yang melebar kemudian menyempit, kemudian melebar kembali
4. Penyebaran titik-titik data yang ada tidak berpola (Sujarweni, 2016)

Maka dapat disimpulkan bahwa regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.3 Uji Hipotesis

3.5.3.1 Analisis Regresi

Analisis regresi merupakan suatu teknik untuk membangun persamaan dan menggunakan persamaan tersebut untuk membuat perkiraan. Dengan demikian analisis regresi sering disebut analisis prediksi. Karena prediksi, maka nilai prediksi tidak selalu tepat dengan nilai riilnya, semakin kecil tingkat penyimpangan antara nilai prediksi dengan nilai riil, maka semakin tepat persamaan regresi yang terbentuk.

Dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda. Persamaan regresi berganda yaitu model persamaan regresi linier dengan variabel bebas lebih dari satu. Bertuk persamaannya antara lain :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + b_5x_5 + \epsilon$$

Y = ROA

a = konstanta

x_1 = CAR

x_2 = FDR

x_3 = NPF

x_4 = BOPO

x_5 = NOM

b_1, \dots, b_5 = koefisien regresi

ϵ = error term

3.5.3.2 Uji Statistik T

Menurut Ghozali mengatakan bahwa uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh 1 variabel bebas sejarah individual dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Kriteria dasar pengambilan keputusan dengan cara membandingkan antar nilai t hitung dengan t tabel sebagai berikut :

- 1) Jika nilai dari t hitung $<$ t tabel maka variabel CAR, FDR, NPF, BOPO, NIM ditolak
- 2) Jika nilai t hitung $>$ t tabel maka variabel CAR, FDR, NPF, BOPO, NOM diterima

Adapun pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai probabilitas (p value) adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai p-value uji-t $<$ probabilitas = 0,05 maka variabel CAR, FDR, NPF, BOPO, dan NOM diterima
- 2) Jika nilai p-value uji-t $>$ probabilitas = 0,05 maka variabel CAR, FDR, NPF, BOPO, dan NOM ditolak

3.5.3.3 Uji Statistik F

Menurut Ghozali mengatakan bahwa uji signifikansi simultan uji statistik f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan kedalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Kriteria dasar pengambilan keputusan dengan cara membandingkan antara nilai f hitung dengan f tabel adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai F hitung $< F$ tabel maka variabel CAR, FDR, NPF, BOPO, dan NOM diterima
- 2) Jika nilai F hitung $> F$ tabel maka variabel CAR, FDR, NPF, BOPO, dan NOM ditolak

Adapun pengambilan keputusan berdasarkan nilai probabilitas (p-value) sebagai berikut :

- 1) Jika nilai p-value uji $F < \text{probabilitas} = 0,05$ maka variabel CAR, FDR, NPF, BOPO, dan NOM diterima
- 2) Jika nilai p-value uji $F > \text{probabilitas} = 0,05$ maka variabel CAR, FDR, NPF, BOPO, dan NOM ditolak

3.5.3.4 Koefisien Determinasi Uji R^2

Koefisien determinasi uji R square digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Dalam koefisien determinasi uji R square apabila R square makin mendekati 1 berarti, variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat (Kuncoro, 2007)